

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Intervensi berupa *Infra Red*, *Contract Relax Exercise*, dan *Free Active Exercise* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada pasien dengan kondisi *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Distal*.
- b. Pada pasien dengan kondisi *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Distal*, pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan meliputi : pemeriksaan antropometri lingkaran ekstremitas, pemeriksaan spasma, pemeriksaan fungsi gerak dasar pada gerak aktif, pasif, pemeriksaan *Range of Motion* pada gerak aktif dan pasif , pemeriksaan skala nyeri (VAS), pemeriksaan sensibilitas, pemeriksaan kekuatan otot (MMT), serta pemeriksaan aktivitas fungsional menggunakan instrumen *Wrist Hand Disability Index (WHDI)*.
- c. Problematik fisioterapi yang ditemukan meliputi: adanya nyeri gerak kearah palmar dan dorsal fleksi, kearah deviasi radial dan ulnar dan saat menggenggam, serta nyeri tekan, spasma pada *otot fleksor dan ekstensor wrist sinistra*, keterbatasan lingkup gerak sendi pada gerakan palmar dan dorsal fleksi wrist sinistra, deviasi radial dan ulnar. Penurunan kekuatan otot. Terdapat bengkak.
- d. Intervensi fisioterapi yang diberikan pada pasien dengan *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Distal* yakni: *Infra Red*, *Contract relax exercise*, dan *Free active exercise*. Evaluasi setelah dilakukannya enam kali sesi terapi menunjukkan adanya penurunan nyeri (VAS) pada kondisi, gerak, dan tekan. Adanya peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan palmar dan dorsal fleksi wrist sinistra, dan peningkatan kekuatan otot (MMT), pengurangan bengkak, peningkatan kekuatan otot pada grup otot fleksor

dan ekstensor wrist, dan ulnar deviator, serta peningkatan skor fungsional (WHDI).

V.2 Saran

Diharapkan penelitian terkait kasus *Post ORIF Fraktur Radius 1/3 Distal* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengacu pada jurnal-jurnal terbaru yang membahas terkait modalitas fisioterapi, khususnya pada pasien dengan keparahan yang berbeda. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memberikan durasi latihan yang lebih maksimal untuk mencapai tujuan jangka panjang terapi. Serta memastikan pasien untuk berani melakukan latihan dan memberikan rasa nyaman agar tidak terlarut rasa traumatik.